PEDOMAN PELAKSANAAN
INOVASI
INA PADULI TERKIRA STUNTING

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MALUKU TENGAH
TAHUN 2021

DAFTAR ISI

I	Pendahuluan	1
	1. Pendahuluan	1
	2. Tujuan	3
	3. Manfaat	3
II	Pelaksanaan Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting	4
	1. Pengertian	4
	2. Persiapan	4
	3. Pelaksanaan Ina Paduli Tarkira Stunting	4
	4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	6
	5. Pengembangan dan Penguatan	6
	6. Publikasi	7
III	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Inovasi Ina Peduli Tarkira Stunting	8
IV.	Petugas	9

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan upaya pokok untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Masalah gizi merupakan masalah yang penanganannya harus dilaksanakan secara terpadu dengan berbagai sektor, bukan hanya dengan pendekatan medis.

Indonesia masih menghadapi berbagai masalah kekurangan gizi terutama pada anak balita seperti masalah *wasting* (kurus) dan *stunting* (pendek) serta anemia gizi besi pada ibu hamil. Selain itu pada waktu yang sama Indonesia juga menghadapi masalah gizi lebih (obesitas), dengan demikian Indonesia memiliki *double burden* masalah kesehatan dan hal ini merupakan tantangan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu program perioritas pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2024 adalah penanggulangan stunting. Target tahun 2024 prevalensi balita stunting dibawah14%, sehingga tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat Intervensi *stunting* harus dilakukan melalui pendekatan multi sektor. Secara garis besar intervensi yang dilakukan dalam bentuk intervensi gizi spesifik yang pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan dan intervensi gizi sensitif yang pada umumnya dilakukan oleh sektor diluar kesehatan. Upaya percepatan penurunan prevalensi stunting harus dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengimplementasikan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif secara berkualitas dan konvergen. Intervensi gizi sentitif berpengaruh besar terhadap penurunan stunting.

Penyebab langsung stunting adalah asupan gizi dan status kesehatan. Akar masalah stunting adalah kemiskinan. Teori Hendrik Blum bahwa derajat kesehatan ditentukan 30% oleh faktor perilaku. Perubahan perilaku masyarakt dapat digerakan melalui pemberdayaan perubaan perilaku keluarga.

Dalam penanganan stunting, ketersediaan data stunting yang akurat menjadi penting untuk menyusun program penanganan sunting, Prevalensi stunting di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas 2018 sebesar 30,8%, tercatat Maluku juga merupakan daerah dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi berdasarkan hasil Riskesdas.

Maluku Tengah merupakan salah satu kabupaten lokus percepatan penanggulangan stunting.

Penanganan stunting di Kabupaten Maluku Tengah selama ini masih bersifat sektoral dan belum terkonvergensi antar OPD-OPD terkait. Pemerintah lewat Dinas Kesehatan dan jajarannya telah melakukan berbagai upaya penanganan stunting namun belum memberikan hasil yang signifikan. Perubahan perilaku masyarakat mempunyai peran penting dalam menurunkan angka stunting.

Peran perempuan selaku ibu rumah tangga terhadap perubahan perilaku sangat besar. Bertolak dari pemikiran demikian maka Dinas Kesehatan berupaya membuat terobosan melalui bekerjasama dengan organisasi pemberdayaan perempuan dalam upaya memotivasi dan menggerakan masyarakat terutama perempuan untuk telibat langsung dalam penanganan stunting.

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan, mempunyai jaringan sampai ke tingkat desa dengan Dasa Wismanya bahkan yang bergerak untuk meningkatkan pemberdayan perempuan. TP-PKK diketuai ibu Bupati yang juga mempunyai peran dan pengaruh cukup kuat bagi *stakeholder* baik di kabupaten, kecamatan, pemerintah desa/negeri bahan sampai ke masyarakat.

TP-PKK sebagai mitra pemerintah mempunyai kontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat kerana TP-PKK bergerak untuk meningkatkan kesejateraan keluarga. PKK dengan Dasa Wisma dapat membantu menggerakan perubahan perilaku keluarga. Ibu ketua TP-PKK kabupaten sebagai motor penggerak Pemberdayaan kesejaheran keluarga sering melalukan pembinaan sampai ke dasa wisma bahkan menyentuh langsung keluarga. Perubahan perilaku keluaga tehadap pola asuh anak, pembeian makan kepada anak,sampai pemantauan pertumbuhan anak ke posyandu. Oleh sebab itu dalam Upaya penangulangan stunting di kabupaten Maluku Tengah, maka Dinas Kesehatan melibatkan TP-PKK sebagai mitra terhadap pemberdayan perubahan perilaku dengan melibatkan Ibu Bupati Maluku Tengah sebagai mascot program percepatan penurunan stunting, dengan nama INA PADULI TARKIRA STUNTING (Mama yang peduli, yang kasih/memberi perhatian serius terhadap semua urusan penanganan stunting dari level kabupaten sampai ke sasaran keluarga balita stunting).

2. Tujuan

Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting bertujuan untuk :

- Meningkatkan koordinasi dan Konvergensi stunting baik pada tingkat kabupaten sampai ke desa
- Meningkatkan keterlibaan masyarakat (pemberdayaan perempuan) dalam penangulangan stunting
- Meningkatkan strategi perubahan perilaku masyarakat
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting dan pencegahannya

3. Manfaat

Manfaat Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting :

- Stunting menjadi program perioritas pemerintah Kabupaten Maluku Tengah sampai ke pemerintahan negeri/kelurahan
- Perempuan Maluku Tengah menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat untuk perubahan perilaku
- Masyarakat menjadi sadar gizi dan kesehatan
- Menurunkan stunting sehingga derajat masyarakat Maluku Tengah semakin meningkat.

II. PELAKSANAAN INOVASI INA PADULI TARKIRA STUNTING

1. Pengertian

Ina Paduli Tarkira Stunting merupakan inovasi dengan menggunakan kata-kata yang berasal dari kearifan lokal (bahasa daerah) di kabupaten Maluku Tengah.

Ina = Ibu

Paduli = Peduli

Tarkira = Memperhatikan dengan teliti

Stunting = Program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat Indonesia melalui penanganan status gizi balita. Program penanggulangan balita pendek (pendek dan sangat pendek). Ina Paduli Tarkira Stunting bermakna ibu yang peduli, yang memberi perhatian serius dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Maluku Tengah. Ina Paduli Tarkira Stunting adalah Ibu Bupati Maluku Tengah, yang juga merupakan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

2. Persiapan

Prosedur penetapan Ibu Bupati sebagai Ina Paduli Tarkira stunting diawali dengan melakukan advokasi langsung ke Ibu Bupati dengan tujuan memberikan penjelasan tentang Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten maluku Tengah. Setelah advokasi ke Ibu Bupati, dilanjutkan dengan penetapan Ibu Bupati sebagai Ina Paduli Tarkira Stunting dengan Surat Keputusan Bupati Maluku Tengah, yang dilanjutkan dengan publikasi melalui penyampaian SK Bupati Maluku Tengah.

3. Pelaksanaan Ina Paduli Tarkira Stunting

Pelaksanaan Ina Paduli Tarkira Stunting di kabupaten Maluku Tengah dengan *tagline* " Kalesang ana-ana jang dong Stunting". Merawat anak-anak supaya mereka tidak Stunting.

Pelaksanaan Ina Paduli Tarkira Stunting melalui keterlibatan Ina Paduli Tarkira Stunting dalam tahapan pengambilan kebijakan terkait penanggulangan stunting baik pada tingkat kabupaten sampai ke pemerintah negeri di kabupaten Maluku Tengah, ketelibatan Ina Paduli Tarkira Stunting dalam penggerakan pemberdayaan Perempuan Maluku Tengah dalam penaggulangan

stunting sampai ke keluarga sasaran program penanggulangan stunting.

Keterlibatan dalam pengambilan kebijakan dengan menghadiri Rapat/Pertemuan terkait stunting dengan memberikan kontribusi pikir agar pengambilan kebijakan pemerintah lewat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar dapat memperioritaskan penaggulangan stunting dalam setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh OPD-OPD terkait. Hal ini mendorong terlaksananya konvergensi antar OPD terkait penaggulangan stunting di kabupaten Maluku Tengah.

Ina Paduli Tarkira Stunting juga dilaksanakan melalui keterlibatan Ina Paduli Tarkira Stunting dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (perempuan). Pemberdayaan perempuan dalam pelaksanaan setiap program kegiatan intervensi penanggulangan stunting. Ina paduli Tarkira Stunting memberikan motivasi, edukasi dalam setiap pertemuan agar perempuan dapat berperan aktif dalam setiap program kegiatan baik intervensi gizi spesifik maupun intervensi gizi sensitif. Motivasi, edukasi disampaikan melalui pertemuan-pertemuan baik yang dilakukan oleh TP-PKK Kabupaten Maluku Tengah maupun oleh OPD-OPD terkait. Ina Paduli Tarkita Stunting menjadi pembicara atau narasumber pada kegiatan pertemuan, rapat, pelatihan, workshop, dll baik yang dilkasanakan pada tingkatan kabupaten, kecamatan sampai pada tingkat negeri/kelurahan.

Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (Perempuan) masyarakat mampu mengetahui, mengidentifikasi permasalah yang terjadi pada lingkungan mereka sendiri, selanjutnya mengidentifikasi dan menetapkan solusi terhadap setiap permasalahan dengan menggunakan sumber daya yang ada di lingkungan dan selanjutnya melaksanakan setiap solusi yang telah ditetapkan. Setelah itu menilai atau mengevaluasi pelaksanaan kegiatan solusi dan dampaknya. Pembinaan Dasa Wisma merupakan upaya pemberdayaan perempuan.

Ina Paduli Tarkira Stunting bergerak dengan memberikan bantuan baik kepada pemerintah negeri, keluarga maupun langsung ke sasaran penanggulangan stunting di kabupaten Maluku Tengah, baik lewat program kegiatan TP-PKK maupun OPD-OPD terkait.

4. **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

   Ina Paduli Tarkira Stunting terlibat langsung dalam kegiatan monitoring dan evaluasi penanggulangan stunting. Monitoring, evaluasi dan pelaporan stunting dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan Monev dengan terlibat pada monev program kegiatan OPD, maupun TP-PKK. Monev Ina Paduli Tarkira Stunting melalui monev jumlah stunting pada balita. Monev keterlibatan masyarakat membawa balita untuk dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Terlibat dalam penilaian Desa. Pelaporan stunting

5. **Pengembangan dan Penguatan**

   Pengembangan Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting, dengan intensitas pelaksanaan atau keterlibatan Ina Paduli Tarkira Stunting pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan, motivasi dan edukasi, monev dan pelaporan stunting, baik program kegiatan TP-PKK Kabupaten Maluku Tengah maupun keterlibatan Ina Paduli Tarkira Stunting pada program kegiatan OPD terkait.

   Pengembangan dan penguatan inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting dengan peningkatan anggaran program kegiatan Ina Paduli Tarkira Stunting. Ina Paduli Tarkira Stunting lebih banyak bergerak pada intervensi gizi sensitif.

   Penetapan dan pengukuhan Ibu Ketua TP-PKK kecamatan sebagai Ina Paduli Tarkira Stunting Kecamatan untuk meluaskan atau memperlebar jangkauan panggulangan stunting. Penetapan dan pengukuhan Ibu Ketua TP-PKK Desa sebagai Ina Paduli Tarkira Stunting Desa agar lebih intens dalam program kegiatan penanggulangan stunting.

   Penguatan Ina Paduli Tarkira Stunting dengan membentuk Pos Pelayanan Gizi Negeri/ Kelurahan pada wilayah Kabupaten Maluku Tengah.

6. Publikasi

Publikasi merupakan aspek penting dalam pelaksanaan Ina Paduli Tarkira Stunting. Publikasi program kegiatan Ina Paduli Tarkira stunting dapat meningkatkan motivasi dan dedikasi lintas sektor terkait untuk mengembangkan program kegiatan pemberdayaan dan percepatan penurunan stunting.

III. Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting

Tahapan pelaksanaan inovasi Ina Paduli tarkira Stunting lebih rinci terstuksur digambarkan pada table SOP pelaksanaan inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting .

Tabel 1.
SOP PELAKSANAAN INOVASI INA PADULI TERKIRA STUNTING
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MALUKU TENGAH

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket.
		Kepala Dinas	Kepala Bidang	OPD	Lembaga Lain	Persyaratan /Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Merancang konsep Ina Paduli Tarkira Stunting					Rapat Konsulidasi dan Koordinasi	90 menit	Konsep Ina Paduli Tarkira stunting	
2	Pembentukan Tim Pelaksana Inovasi Dinkes					Rapat Koordinasi	45 menit	SK Tim	
3	Penetapan dan Pengukuhan Ina Tarkira Paduli Stunting					SK Penetapan	3 hari	SK Penetapan dan pengukuhan	
4	Publikasi					DPA	3 bulan	Spanduk dan banner	
5	Keterlibatan Ina Paduli tarkira Stunting dalam Koordinasi dan Konvergensi Stunting					DPA Konvergensi program	10 bulan	Dokumen kegiatan	
6	Keterlibatan Ina Paduli Terkira Stunting dalam Pemberdayaan masyarakat dan Perempuan						10 bulan	Dokumen kegiatan	
7	Pengukuhan Ina Paduli tarkira stunting kecamatan dan Desa					Rapat Koordinasi	1 bulan	SK dan Pengukuhan Ina Paduli Tarkira Stunting di kecamatan dan Desa	
8	Keterlibatan Ina Paduli Terkira Stunting (kec dan desa) dalam Pemberdayaan masyarakat dan Perempuan					Rapat Koordinasi	1 0 bulan	Dokumen kegiatan	
9	Pemberian edukasi dan PMT langsung kepada ibu balita dan sasaran					DPA	10 bulan	Dokumen kegiatan	
10	Monitoring dan evaluasi					DPA	1 bulan	Dokumen kegiatan	

IV. Penutup

Percepatan penurunan stunting melibatkan lintas sektor. Intervensi spesifik penanggulangan merupakan tanggungjawab sektor kesehatan, sedangkan intervensi sensitif merupakan tanggungjawab lintas sektor terkait. Konvergensi akan meningkatkan percepatan penurunan stunting. TP- PKK merupakan salah satu wadah yang diketuai oleh Ibu Bupati, dan bergerak untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah menggandeng TP-PKK untuk meningkatkan konvergensi dan pemberdayaan perempuan dalam program kegiatan percepatan penurunan stunting. Pencapaian inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting dapat dinilai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi dan kesehatan sehingga bayi yang lahir sehat yang dapat ditandai dengan berat badan dan panjang badan yang normal, kesadaran masyarakat membawa anaknya ke Posyandu untuk dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga gangguan pertumbuhan dan perkembangan dapat dideteksi lebih dini. Output dari inovasi Ina Paduli Tarkira Stunting dapat memberi kontribusi terhadap penurunan stunting pada balita.